

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Mataram melalui Pendekatan *Teaching at the Right Level* berbantuan Media Quizizz

Eka Putri Cahya Ramdhani^{1*}, Dwi Aprilia Anggraeni², Sudi Prayitno³

¹Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia,

²Guru Matematika, SMP Negeri 11 Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

³Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia,

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i3.871>

Article Info

Received : June 16th, 2025

Revised : July 17th, 2025

Accepted : August 20th, 2025

Correspondence:

Phone: +6282339745119

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 11 Mataram melalui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* berbantuan media Quizizz. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 29 peserta didik kelas VIII-A pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Rata-rata nilai meningkat dari 40,69 pada pra-siklus, menjadi 67,00 pada siklus 1, dan 78,62 pada siklus 2. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan, dari 10,34% pada pra-siklus menjadi 65,52% pada siklus 1, dan 86,21% pada siklus 2. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL dengan bantuan media interaktif seperti Quizizz mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep matematika.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendekatan TaRL, Quizizz, Matematika.

Citation: Ramdhani, E, P, C., Anggraeni, D, A., & Prayitno, S., (2025). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Mataram melalui Pendekatan *Teaching at the Right Level* berbantuan Media Quizizz. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*. 6(3), 1591-1597. doi: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i3.871>

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka hadir sebagai solusi dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Kurikulum ini memberikan fleksibilitas kepada pendidik dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan potensi dan karakteristik peserta didik. Rahayu dkk (2022) menjelaskan bahwa Kurikulum Merdeka memungkinkan peserta didik belajar tanpa tekanan, sehingga mereka dapat mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal. Dalam implementasinya, guru diharapkan mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan latar

belakang, kompetensi, minat, serta kebutuhan peserta didik (Iskandar, 2023).

Salah satu pendekatan yang mendukung prinsip pembelajaran diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka adalah *Teaching at the Right Level* (TaRL). TaRL merupakan pendekatan yang menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik, bukan berdasarkan tingkatan kelas tertentu. Fitriani (2022) menyatakan bahwa pendekatan ini mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat pemahamannya, sehingga memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendekatan TaRL ini diharapkan

Email: ppg.ekaramdhani02130@program.belajar.id

dapat memberikan perlakuan yang adil sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, sehingga perkembangan pemahaman mereka menjadi optimal sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing individu (Pareza dkk., 2024). Dengan pendekatan TaRL yang mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuannya, diharapkan mereka mampu lebih aktif dalam kelompoknya dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Pemahaman materi yang baik akan berdampak pada peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik (Indriyani, 2019).

Hasil belajar mencerminkan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Menurut Handayani dan Subakti (2021), hasil belajar mengacu pada perubahan yang terjadi setelah peserta didik mengikuti pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan, pemahaman, keterampilan, maupun sikap, yang biasanya direpresentasikan dalam bentuk angka (Irawati dkk., 2021). Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar menjadi aspek penting dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII-A

SMP Negeri 11 Mataram, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran masih terdapat kendala dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Meskipun teknologi telah mulai digunakan dalam penyampaian materi, pemberian tugas dan evaluasi, akan tetapi masih kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal dan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam. Selain itu, melalui wawancara dengan beberapa peserta didik diketahui bahwa pembelajaran yang kurang menarik membuat mereka sulit untuk fokus dan lebih cepat merasa bosan, terutama dalam mata pelajaran matematika. Akibatnya, banyak peserta didik memperoleh hasil belajar yang rendah, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 55, jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 untuk kelas VIII.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang rendah dapat disebabkan oleh kurangnya fasilitasi terhadap kebutuhan belajar peserta didik, minimnya interaksi dengan guru, serta kecenderungan peserta didik yang pasif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif bagi peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini dengan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan berbasis teknologi. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang didukung oleh media pembelajaran interaktif seperti Quizizz.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi aspek penting. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Quizizz, sebuah platform pembelajaran berbasis permainan interaktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep secara lebih menyenangkan. Panggabean & Harahap (2020) menyebutkan bahwa Quizizz memungkinkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan sekaligus memperoleh umpan balik langsung, sehingga proses evaluasi menjadi lebih efektif.

Media pembelajaran yang kreatif dan interaktif seperti Quizizz berkontribusi dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan efektif (Puspitasari et al., 2022). Platform ini menawarkan latihan berulang yang memungkinkan peserta didik untuk memperdalam pemahaman mereka secara mandiri. Huda (2022) menegaskan bahwa penggunaan Quizizz dalam evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengerjakan soal serta membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih baik.

Penerapan pendekatan TaRL terbukti berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman kognitif peserta didik, terutama dalam berbagai mata pelajaran. TaRL menekankan peningkatan keterampilan dasar yang didukung oleh metode pembelajaran yang sesuai (Yosef, 2023). Beberapa hasil penelitian yang terkait dengan penerapan pendekatan ini salah satunya dilakukan oleh Listyaningsih (2023) dalam penelitian berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TaRL Model PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor*." Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan TaRL lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi volume bangun ruang, sebagaimana terlihat dari peningkatan nilai peserta didik dalam evaluasi pada siklus I dan siklus II. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wibowo (2024) dengan judul "*Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan TaRL berbantuan Media Quizizz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong di Kelas 4 Sekolah Dasar*" juga menunjukkan bahwa penerapan TaRL dengan bantuan media Quizizz berhasil meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik, terutama setelah tahap siklus II, sehingga pembelajaran Pendidikan Pancasila materi gotong royong di kelas IV dinyatakan berhasil.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pendalaman masalah penelitian ditekankan pada Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Mataram melalui Pendekatan *Teaching at the Right Level* berbantuan Media Quizizz. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian Tindakan kelas bersifat reflektif dan kolaboratif, yang melibatkan empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Susanti dkk., 2015). Dalam penelitian tindakan kelas ini, pendekatan kolaboratif diterapkan, di mana peneliti dan guru berperan aktif serta bekerja sama secara langsung dalam setiap tahap penelitian.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 11 Mataram semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 29 peserta didik. Penelitian dilaksanakan selama 2 siklus pembelajaran. Adapun uraian prosedur penelitiannya sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Tahapan ini dilakukan dengan melakukan asesmen awal. Asesmen ini berupa soal uraian untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam melakukan operasi hitung pengurangan, penjumlahan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat. Data awal yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan kognitif peserta didik.

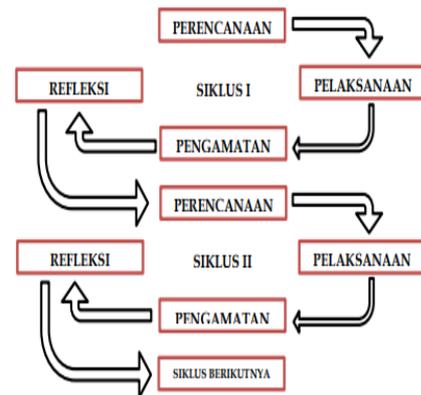
2. Siklus 1

Siklus ini meliputi: (1) Perencanaan: menyusun modul ajar yang telah terintegrasi dengan pendekatan TaRL berbantuan media Quizizz, menyusun LKPD yang disesuaikan dengan tingkat kognitif peserta didik, dan soal tes kognitif berupa 10 soal pilihan ganda mengenai materi sifat-sifat bilangan berpangkat. (2) Pelaksanaan: menerapkan modul ajar yang telah disusun dengan melakukan pengelompokan peserta didik ketika pengerjaan LKPD berdasarkan tingkat kemampuan kognitifnya (3) Pengamatan: mengamati interaksi, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik melalui observasi dan tes pemahaman konsep terkait pertemuan siklus 1. (4) Refleksi: mengevaluasi dan menganalisis hasil belajar peserta didik yang telah diperoleh melalui tes, kemudian dijadikan sebagai acuan untuk menyusun tindakan pada siklus 2.

3. Siklus 2

Pada siklus kedua ini meliputi: (1) Perencanaan: perbaikan pelaksanaan pembelajaran dengan mengadaptasi strategi yang lebih responsif terhadap kebutuhan belajar yang beragam, seperti perbaikan dalam pengelompokan belajar dan penerapan media Quizizz. (2) Pelaksanaan: mengimplementasi rencana perbaikan yang telah disusun, seperti pengelompokan yang telah

disesuaikan dengan tingkat kognitif. (3) Pengamatan: menganalisis data hasil belajar pada siklus kedua, kemudian membandingkannya dengan hasil belajar pada siklus pertama untuk mengetahui adanya peningkatan. (4) Refleksi akhir: melakukan refleksi analisis data siklus kedua dengan menarik kesimpulan tentang efektivitas pendekatan TaRL berbantuan media Quizizz dalam meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik



Gambar 1. Desain PTK (Arikunto dkk., 2015)

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan tes bertujuan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar Matematika peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis data kualitatif yang diperoleh melalui observasi. Selain itu, terdapat analisis data kuantitatif yang berasal dari tes hasil belajar, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif. Analisis hasil tes belajar dilakukan dengan menggunakan rumus ketuntasan klasikal (Mutiaratri dkk, 2024):

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Nilai minimum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah 75 yang disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang digunakan sebagai acuan ketuntasan kelas VIII di SMP Negeri 11 Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024 terdiri dari kegiatan Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2 dengan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus diakhiri dengan pemberian tes kognitif untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbantuan media Quizizz. Hasil dan pembahasan yang diperoleh dari dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Kegiatan Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 dengan memberikan asesmen awal kepada peserta didik dengan memberikan soal berupa uraian yang terdiri dari 10 soal sebagai prasyarat pemahaman materi Bilangan Berpangkat. Asesmen awal kognitif merupakan penilaian awal yang dilakukan sebelum memberikan intervensi dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik. Asesmen awal ini diberikan saat pertemuan pertama semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Adapun hasil asesmen awal yang diperoleh digunakan untuk memetakan peserta didik berdasarkan tingkat kognitif tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan hasil asesmen awal, didapatkan bahwa peserta didik yang memiliki tingkat kognitif tinggi diantaranya terdapat 3 peserta didik (10,34%), peserta didik yang memiliki tingkat kognitif sedang terdapat 14 peserta didik (48,28%), dan peserta didik yang memiliki tingkat kognitif rendah terdapat 12 peserta didik (41,38%). Data pra siklus peserta didik kelas VIII-A di SMP Negeri 11 Mataram dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus

Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase
Tuntas	3	10,34%
Belum Tuntas	26	89,66%
Jumlah	29	100%

Berdasarkan **Tabel 1 di atas**, hasil asesmen awal menunjukkan bahwa dari 29 peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 11 Mataram, hanya 3 peserta didik (10,34%) yang mencapai ketuntasan belajar, sementara 26 peserta didik (89,66%) belum tuntas. Hasil ini mencerminkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi prasyarat. Untuk mengatasi hal ini, diterapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dengan mengelompokkan peserta didik secara heterogen berdasarkan tingkat kognitif mereka. Peserta didik dengan tingkat kognitif lebih tinggi dapat membantu teman-temannya yang masih mengalami kesulitan, sementara peserta didik dengan tingkat kognitif rendah mendapatkan kesempatan untuk belajar

dengan bimbingan teman sebaya dan guru. Dengan penerapan strategi ini, diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat pada Siklus 1, baik dari segi rata-rata nilai maupun persentase ketuntasan.

2. Siklus 1

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan untuk siklus 1 ini, dihasilkan modul ajar materi Bilangan Berpangkat sub bab Sifat-sifat Perpangkatan. Model dan pendekatan yang digunakan dalam modul ini yaitu model *Discovery Learning* dan Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Selain itu, digunakan juga sumber belajar, LKPD, instrumen penilaian, dan platform Quizizz.

b) Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2024 dengan alokasi waktu 2 JP. Materi yang dijelaskan yaitu Sifat-sifat Bilangan Berpangkat. Pada pembelajaran ini, pendekatan yang digunakan yaitu TaRL, dengan media yang digunakan adalah Quizizz menggunakan HP serta video pembelajaran tentang manfaat mempelajari bilangan berpangkat dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dikelompokkan secara heterogen menjadi 6 kelompok, kemudian memberikan tanggapan terhadap video yang ditayangkan. Dalam pembelajaran ini, peserta didik mendapat tugas untuk menemukan konsep dari sifat-sifat bilangan berpangkat.

c) Pengamatan

Data hasil belajar peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 11 Mataram pada siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus 1

Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase
Tuntas	19	65,52%
Belum Tuntas	10	34,48%
Jumlah	29	100%

Tabel 2 ini menunjukkan hasil evaluasi ketuntasan belajar peserta didik pada Siklus 1. Dari total 29 peserta didik yang diamati, sebanyak 19 peserta didik (65,52%) telah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran, sedangkan 10 peserta didik lainnya (34,48%) masih belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan. Persentase ini mencerminkan variasi pemahaman peserta didik

terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil pembelajaran pada Siklus 1 memberikan gambaran awal tentang sejauh mana peserta didik menguasai materi, yang dapat menjadi dasar perbaikan dan pengembangan strategi pembelajaran pada siklus berikutnya. Meskipun telah terjadi peningkatan dibandingkan hasil pra siklus, upaya perbaikan tetap diperlukan agar semakin banyak peserta didik mencapai ketuntasan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

d) Refleksi

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran pada Siklus 1 adalah karena kelompok yang dibentuk bersifat heterogen, beberapa anggota dengan tingkat kognitif rendah cenderung menyerahkan pengisian LKPD kepada peserta didik dengan tingkat kognitif tinggi dalam kelompok mereka. Selain itu, penggunaan Quizizz melalui HP mengalami kendala, seperti masalah jaringan yang tidak stabil dan beberapa peserta didik yang tidak memiliki HP sehingga kesulitan dalam mengikuti kuis secara mandiri. Data hasil belajar kognitif serta temuan selama pengamatan ini dijadikan dasar untuk merancang perbaikan dalam pembelajaran pada Siklus 2.

3. Siklus 2

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan untuk siklus 2 ini, dihasilkan modul ajar materi sub bab Sifat-sifat Perpangkatan. Model dan pendekatan yang digunakan dalam modul ini yaitu model *Discovery Learning* dan Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Selain itu, digunakan juga sumber belajar, LKPD tiga jenis yang disesuaikan dengan tingkat kognitif peserta didik, instrumen penilaian, dan platform Quizizz Paper Mode.

b) Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran Siklus 2 dilaksanakan pada 13 Agustus 2024 dengan alokasi waktu 2 JP. Materi yang dipelajari adalah Sifat-sifat Bilangan Berpangkat. Evaluasi dilakukan menggunakan Quizizz paper mode, di mana guru menampilkan soal, peserta didik mengangkat barcode sesuai jawaban mereka, lalu guru memindai untuk merekam hasilnya. Selain itu, peserta didik menonton video pembelajaran tentang manfaat bilangan berpangkat dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dikelompokkan secara homogen berdasarkan tingkat kognitif menjadi tujuh kelompok: tinggi, sedang, dan rendah. Setiap kelompok diberikan LKPD yang disesuaikan dengan tingkat kognitif mereka. Kelompok rendah

mendapat lebih banyak petunjuk, sementara kelompok tinggi mendapat sedikit atau tanpa petunjuk untuk melatih kemandirian berpikir. Pengelompokan ini bertujuan agar pembelajaran lebih optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

c) Pengamatan

Data hasil belajar peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 11 Mataram pada siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase
Tuntas	25	86,21%
Belum Tuntas	4	13,79%
Jumlah	29	100%

Berdasarkan hasil evaluasi pada Siklus 2, dari 29 peserta didik yang diamati, sebanyak 25 peserta didik (86,21%) telah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran, sedangkan 4 peserta didik lainnya (13,79%) masih belum tuntas. Persentase ketuntasan ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan Siklus 1, yang mencerminkan adanya perbaikan dalam pemahaman dan penguasaan materi. Strategi pembelajaran yang diterapkan, seperti pengelompokan homogen berdasarkan tingkat kognitif membantu peserta didik lebih aktif dalam memahami konsep Sifat-sifat Bilangan Berpangkat. Selain itu, pemberian LKPD yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik memungkinkan mereka belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

d) Refleksi

Hasil refleksi pada Siklus 2 menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan pengelompokan homogen dan LKPD yang disesuaikan dengan tingkat kognitif membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, penerapan Quizizz paper mode membuat pembelajaran lebih interaktif dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas, secara keseluruhan pembelajaran pada siklus ini lebih efektif dibandingkan sebelumnya. Untuk perbaikan ke depan, perlu adanya pendampingan lebih intensif bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan.

Tabel 4. Rekapitulasi Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Siklus	Rata-rata Hasil Belajar	Jumlah Peserta Didik		Presentase Ketuntasan
		Tuntas	Belum Tuntas	
S ₀	40,69	3	26	10,34%
S ₁	67,00	19	10	65,52%
S ₂	78,62	25	4	86,21%

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik, terjadi peningkatan yang signifikan dari pra-siklus ke siklus 1 dan siklus 2. Rata-rata hasil belajar meningkat dari 40,69 pada pra-siklus menjadi 67,00 pada siklus 1, dan terus meningkat hingga 78,62 pada siklus 2. Selain itu, persentase ketuntasan juga mengalami peningkatan yang cukup besar, dari 10,34% pada pra-siklus menjadi 65,52% pada siklus 1, lalu meningkat lagi menjadi 86,21% pada siklus 2. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dengan bantuan media Quizizz mampu membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih efektif.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan TaRL berbantuan Quizizz memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi, serupa dengan temuan dalam penelitian Wibowo dkk. (2024), yang menyatakan bahwa penerapan TaRL dengan media digital di sekolah dasar mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian Listyaningsih dkk. (2023) juga mendukung bahwa penerapan pendekatan TaRL dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan ini dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) berbantuan media Quizizz dalam pembelajaran Matematika di kelas VIII SMP Negeri 11 Mataram, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I, sebanyak 65,52% peserta didik mencapai ketuntasan, sedangkan pada siklus II, angka tersebut meningkat menjadi 86,21%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik serta pemanfaatan media interaktif seperti Quizizz dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pencapaian hasil belajar secara signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak H. Azizudin, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 11 Mataram, atas izin dan dukungannya dalam pelaksanaan PPL II serta penelitian tindakan kelas ini. Selain itu, penulis mengapresiasi Ibu Dwi Aprilia Anggraeni, S.Pd selaku guru pamong atas bimbingan dan arahnya selama penelitian berlangsung, serta kepada para guru dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Mataram yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tak lupa, penulis berterima kasih kepada keluarga besar PPG Prajabatan Universitas Mataram Program Studi Matematika serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono., & Supardi. (2015) Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fitriani, S. N. (2022). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Peserta didik Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARK. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4 (1), 180-189.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Huda, H. (2022). Pembelajaran Melalui Quizizz sebagai Aplikasi Evaluasi Belajar di Kelas VIII B untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran IPA MTSN 4 Jombang Tahun 2021. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 333-342. [https://doi.org/10.32670/ht.v2i2Special Issue 2.1296](https://doi.org/10.32670/ht.v2i2SpecialIssue.1296)
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 17-26.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44-4
- Iskandar, S., Rosman, P.S., Yuliani, I. P. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Salah Satu Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta. *Innovative Journal of Social Science Research*, 3 (2), 2602-2614.

- Listyaningsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Tarl Model PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 620-627.
- Panggabean, S., & Harahap, T. H. (2020). Studi Penerapan Media Kuis Interaktif Quizizz Terhadap Hasil Belajar Mahapeserta didik Prodi Pendidikan Matematika. 6(1)
- Pareza, W. P., Ameilia, F., Fitriana, K., Nanik, S., Azis, H., Mahendra, J., & Susanti, M, M, I. (2024). Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan TaRL Pada Peserta didik Kelas IV SD Kanisius Demangan Baru 1. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-15. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v3i1.33175>.
- Puspitasari, I. A., Azainil, A., & Basir, A. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, 2, 75-92.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Susanti, E., Dicki, D., Dosen, H., Tarbiyah, F., Uin, K., Syarif, S., & Riau, K. (2015). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Islam. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*. <https://risetiaid.net/>.
- Wibowo, F. S., Dharmawati, A., & Witanto, Y. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan TaRL berbantuan Media Quizizz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong di Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*. 8(3), 1760-1770. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7464>.
- Yosef, Ibrahim, A. R., Yusup, M., Wicaksono, D. T., & Amalia, P. (2023). Teaching at the Right Level: From Pre-service Teachers' Perspective to Design of Teaching Material. *Education Quarterly Reviews*, 6(4), 158-171.